WARTAWAN

“Sigap dan Cepat, Personil Kodim 1418/Mamuju Bantu Evakuasi Penemuan Jenazah Mengapung di Pantai Arteri”

M Ali Akbar - SULBAR.WARTAWAN.ORG

Dec 21, 2025 - 15:10

MAMUJU, – Personil Komando Distrik Militer (Kodim) 1418/Mamuju kembali menunjukkan respons cepat dalam membantu kesulitan masyarakat. Kali ini, sejumlah personil TNI diterjunkan untuk membantu proses evakuasi penemuan sesosok jenazah di kawasan Jalan Arteri, tepatnya di pantai Karema Kecamatan Simboro, Kabupaten Mamuju, pada Minggu, (21/12/25).

Penemuan jenazah bernama Nurdin Tuwo (66) yang sempat menggegerkan warga sekitar dan pengguna jalan tersebut pertama kali dilaporkan oleh warga setempat sekitar pukul 06.00 wita.

Menerima informasi tersebut, Babinsa dari Koramil Koramil 1418-01/Mamuju segera bergerak menuju lokasi kejadian untuk mengamankan tempat kejadian perkara (TKP) bersama pihak kepolisian dan warga sembari menunggu tim inafis dan ambulans.

Sinergitas TNI-Polri di Lapangan,

Komandan Kodim (Dandim) 1418/Mamuju, Letkol ARM Andang Radianto, membenarkan keterlibatan anggotanya dalam proses evakuasi tersebut.

” Benar, anggota kami, khususnya Babinsa yang bertugas di wilayah tersebut, langsung merespons laporan warga. Ini adalah bentuk kepedulian dan kewajiban kami untuk hadir di tengah masyarakat dalam situasi apapun. Kami bersinergi dengan rekan-rekan dari Polresta Mamuju dan Basarnas untuk memastikan proses evakuasi berjalan lancar dan bermartabat,” ujar Dandim 1418/Mamuju.

Di lokasi kejadian, personil Kodim 1418/Mamuju diantaranya Kopda zainal

Serda dominikus bria, Praka ansyar,Pratu saddang, Pratu Renaldi terlihat bahu-membahu dengan tim identifikasi Polres Mamuju mengangkat jenazah dari lokasi penemuan menuju ambulans. Kehadiran personil TNI juga membantu mengurai kemacetan lalu lintas di Jalan Arteri yang sempat padat dikerumuni warga yang penasaran.

Setelah dievakuasi, jenazah tersebut langsung dibawa ke RS Bhayangkara untuk keperluan visum dan identifikasi lebih lanjut.

Hingga berita ini diturunkan, pihak kepolisian masih melakukan penyelidikan terkait penyebab kematian korban. Kodim 1418/Mamuju menghimbau masyarakat untuk tetap tenang dan menyerahkan proses hukum sepenuhnya kepada pihak kepolisian.